

BAB 1

PENDAHULUAN

B. LATAR BELAKANG

Semakin bertambah maju dan berkembangnya zaman di dunia bisnis tingkat persaingan juga semakin ketat. Strategi penjualan pada suatu perusahaan pun semakin bervariasi dalam tujuan untuk meningkatkan pendapatan atau target yang di inginkan. Jadi perusahaandituntut untuk lebih pintar dalam menentukan strategi penjualannnya atau pemasaran produknya . Perusahaan bisa mengambil langkah strategi penjualan dengan cara konsinyasi agar perusahaan bisa mengatasi beberapa masalah . Konsinyasi adalah suatu kesepakatan antara dua belah dimana salah satu pihak pemilik barang menyerahkan sejumlah barang kepada pihak lain yang telah bekerjasama untuk di jualan dan memberikankeuntungan yang telah disepakati. (Hadori Yunus . 2009).

Perusahaan sangat tepat melakukan penjualan secara konsinyasi. Karena penjualan secara konsinyasi memiliki manfaat bagi pengamanat dan juga komisioner. Selain itu penjualan secara konsinyasi juga bermanfaat bagi perusahaan yang bertindak sebagai pengamanat , karena mereka bisa dengan mudah memperluas daerah pemasaran produknya. Penjualan yang di lakukan secara konsinyasi akan sedikit membantu perusahaan dalam menambah mitra kerja mereka, dengan demikian daerah daerah yang menjadi sasaran pemasaran perusahaan akan mudah terjangkau dengan strategi penjualan konsinyasi ini.

Prinsipnya keuntungan pendapatan dari penjualan di akui saat barang konsinyasi laku atau jatuh ke tangan pihak ketiga. Untuk metode pencatatan transaksi konsinyasi terdapat pencatatan tertentu yang dilakukan oleh komisioner. Jika pengamat mumbutuhkan laporan

atas penjualan barang konsinyasi maka pencatatan harus dilakukan secara terpisah dari penjualan secara tunai atau reguler.

Menurut Simamora (2005), melakukan penelitian dengan judul “analisis penerapan Akuntansi konsinyasi Studi kasus pada PT. Nusa Bakti Pratama Medan”. Penelitian ini bertujuan mengetahui kegiatan akuntansi konsinyasi dengan keuntungan penjualan gabungan dengan metode perpetual diperusahaan meliputi bagaimana perusahaan ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan akuntansi konsinyasi dengan keuntungan penjualan gabungan, pelaporan dan pembayaran kepada *consignordan* agar mengetahui bagaimana perusahaan menyajikanpekiraan konsinyasi di neraca perhitungan laba rugi. Pada skripsinya peneliti terdahulu juga memperoleh kesimpulan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi konsinyasi namun belum sepenuhnya mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Arjanto (2010) , melakukan penelitian dengan judul “Perjanjian Konsinyasi di Mirota Batik Kaliurang Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pelaksanaan perjanjian konsinyasi dan hak dan kewajiban hak, risiko,kelalaian dan jangka waktu kaitanya bentuk perjanjian secara lisan di Mirota Batik Kaliurang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bebasdan dengan penelitian dengan kepustakaan dengan metode penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang befokus pada pada perilaku masyarakat hukum. Dari skripsinya peneliti terdahulu menyimpulkan bahwa pada dasarnya pelaksanaan perjanjia konsinyasi dan penaturan hak kewajiban pihak tentang resiko kelalaian dalam kaitanya dalam perjanjian konsinyasi di Mirota Batik Kaliurang sudah cukup baik, namun belum memberikan kepastian pada pihaknya apabila terjadi permasalahan dan juga belum bisa menjamin hak hak para suplier mengenai pembayaran,pemberian potongan harga, dan retur barang.

Menurut Kurniawati (2014) , melakukan penelitian dengan judul “Pencatatan Akuntansi Dalam Penjualan Konsinyasi Pada Apotek Rakyat Langkat” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan dan perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi yang diterapkan dan untuk mengetahui laporan penyajian laba rugi dalam penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh Apotek Rakyat Langkat. Dalam skripsinya terdahulu menyimpulkan metode pencatatan akuntansi penjualan konsinyasi di apotek rakyat langkat menggunakan metode tidak terpisah antara penjualan konsinyasi dengan penjualan reguler, begitu juga pelaporan laba ruginya menggunakan metode tidak terpisah antara laporan laba rugi penjualan konsinyasi dengan laporan penjualan reguler

Rumah Sakit Djatiroto adalah rumah sakit yang berdiri pada lokasi jalan utama provinsi menuju Kabupaten Jember yang masyarakatnya berada di lingkungan industri gula.

Rumah Sakit Djatiroto didirikan oleh PG Djatiroto atau PT PTPN XI (Persero) yang mempunyai karyawan sekitar diantaranya adalah perawat, dokter dan karyawan non medis seperti cleaning service, satpam, pendaftaran, dsb. agar terwujudnya kesiapan rumah sakit dalam mengembangkan kemajuan RS Djatiroto serta memberikan pelayanan terbaik terhadap pasien khususnya di daerah Jatiroto. Perawat Rumah Sakit Djatiroto bekerja sama dengan dokter spesialis.

Dan pada 2017 RS Djatiroto berdiri sendiri dinaungi oleh PT Nusantara Sebelas Medika yang dimana anak perusahaan terdiri dari 4 rumah sakit di Jawa Timur yaitu RS Lavallete Malang, RS Wonolangan Probolinggo, RS Elisabeth Situbondo dan terakhir RS Djatiroto yang bertempat di perbatasan Lumajang-Jember. Sehingga berdasarkan pada kondisi peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “*Analisis Penerapan Akuntansi Konsinyasi Terhadap Apotek RS Djatiroto*”.

1.2 BATASAN MASALAH

Pada RS Djatiroto terdapat beberapa pengamat barang konsinyasi, dan peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada Peneliti mengambil sample 2 pengamat yang memiliki barang konsinyasi yang nantinya akan dianalisa penerapan akuntansinya, karena dari beberapa pengamat memiliki jumlah transaksi dan juga memiliki barang konsinyasi yang dipasarkan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Peneliti membuat rumusan masalah bagaimana penerapan akuntansi konsinyasi pada Apotek RS Djatiroto?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuannya adalah guna mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi konsinyasi pada Apotik RS Djatiroto apakah sudah sesuai terhadap aturan Akuntansi yang telah ditetapkan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah

- a). Menjadi masukan dan juga memberikan informasi bagaimana penerapan dan pencatatan penjualan konsinyasi yang benar.
- b). Menambah informasi tentang bagaimana perlakuan dan pencatatan akuntansi pada transaksi penjualan barang konsinyasi itu sendiri.
- c). Saling berbagi pemikiran khususnya pada pelaku penjualan dengan sistem konsinyasi

